

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

1. Karakteristik subjek yang lebih banyak jumlahnya yaitu *Hygienen* Ibu yang tidak bersih, Status Gizi yang normal, Jenis kelamin laki-laki, dan Usia Ibu Produktif.
2. Pengaruh karakteristik subjek terhadap pengaruh frekuensi serangan diare.
 - a. Ada hubungan antara *hygiene* ibu dengan frekuensi serangan diare pada bayi di Puskesmas Sewon 2 Kabupaten Bantul.
 - b. Ada hubungan antara *status gizi* ibu dengan frekuensi serangan diare pada bayi di Puskesmas Sewon 2 Kabupaten Bantul.
 - c. Tidak ada hubungan antara jenis kelamin ibu dengan frekuensi serangan diare pada bayi di Puskesmas Sewon 2 Kabupaten Bantul.
 - d. Ada hubungan antara usia ibu ibu dengan frekuensi serangan diare pada bayi di Puskesmas Sewon 2 Kabupaten Bantul.
3. Faktor yang paling berpengaruh terhadap frekuensi serangan diare di wilayah kerja Puskesmas Sewon 2 Kabupaten Bantul adalah status gizi.
4. Faktor risiko yang mendapat ASI Eksklusif memiliki insiden penyakit diare rendah sebelas kali lebih besar dibandingkan dengan ASI tidak Eksklusif.

B. SARAN

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bila memungkinkan dilakukan penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan bayi diare.

2. Bagi Bidan Pelaksana di Puskesmas Sewon 2 Bantul

- a. Memberikan konseling informasi dan edukasi (KIE) kepada calon ibu atau ibu hamil bahwa pentingnya memberi ASI secara eksklusif, memperhatikan status gizi bayi dan *hygiene* ibu.
- b. Meningkatkan kemampuan kader posyandu melalui bimbingan maupun pelatihan tentang pemantauan pertumbuhan dan perkembangan anak balita, sehingga tidak terlalu bergantung dengan petugas puskesmas.